

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian unsur intrinsik yang terhadap dalam novel *Mahar Cinta Gandorih* yang meliputi tokoh, penokohan dan latar yaitu Tokoh utama dalam novel ini adalah Sahara, ia memiliki watak protagonis. Sahara memiliki karakter yang mandiri, penyayang, kritis, percaya diri dan berparas cantik. Latar tempat dari novel ini adalah di Minangkabau, lebih tepatnya di Pariaman Sumatera Barat. Latar waktu dalam novel ini adalah setelah tahun 2000. latar sosialnya adalah keluarga sederhana dan religius. Selain itu hasil dari penelitian ini juga mengetahui bias antara laki-laki dan perempuan dalam psikologi perempuan yaitu: 1. Dependen 2. Mengalah 3. Emosional 4. Penakut, 5. perempuan labil 6. sensitif. Serta melalui tokoh perempuan dalam novel *Mahar Cinta Gandorih* pengarang ingin menegaskan kembali pentingnya pendidikan bagi seorang perempuan sekaligus mengkritisi tradisi *bajapuik* di Pariaman yang tidak relevan lagi jika diterapkan pada masa sekarang ini. Pengarang melalui tokoh perempuan dalam novel menentang tradisi *bajapuik* yang dianggap menyulitkan dan memberatkan keluarga perempuan. Pada akhirnya, tokoh perempuan dalam novel ini menikah dengan laki-laki bukan Minangkabau. Ini menunjukkan begitu kerasnya penolakan pengarang melalui tokoh perempuan terhadap tradisi *bajapuik* di Pariaman.

## 4.2 Saran

Penelitian ini telah dilakukan secara maksimal dengan menggunakan pendekatan dan teori yang dianggap berhubungan dengan masalah penelitian. Namun, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat di dalam melakukan penelitian dan menuliskan laporan penelitian. Kritik dan saran yang membangun diharapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

Penulis juga berharap agar nantinya ada penelitian lain yang dapat terus dilakukan dalam meneliti novel *Mahar Cinta Gandoriah*. Semoga penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

